

KATA PENGANTAR

Dalam buku ketiga, *The Godfathers (Para Bapa Baptis)*, dari enam seri kesaksian DR. Alberto Rivera, kita akan melihat ibu dari para wanita pelacur (*Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."* Wahyu 17:5) dari sisi kekuatan politik, ekonomi, dan militer.

Tidak mudah untuk menerima apa yang akan disampaikan, tetapi dengan pertolongan Tuhan Yesus, anda dapat menerimanya dan bisa menjadi berkat rohani bagi anda sendiri maupun bagi setiap pribadi yang merindukan kebenaran yang sungguh dariNya.

Berdoalah sebelum membaca buku ini lebih lanjut, demikian:
Tuhan Yesus Yang Maha Kasih, saya hendak membaca buku ini. Mohon buka hati dan pikiran saya terhadap kebenaran-kebenaran yang hanya berasal dariMu saja. Semua pengajaran yang berasal dari manusia dan iblis, dalam nama Yesus saya tolak dan ditapiskan dari hati dan pikiran saya. Tutup bungkus saya dengan darahMu yang kudus dan utuslah malaikat-malaikat surgaMu untuk melindungi saya, ya..Tuhan Yesus. Dalam nama Yesus, semua malaikat-malaikat iblis yang hendak menggocohku, kuperintahkan menyingkir dari kehidupanku, dan roh-roh najisnya dibinasakan. Semua kuasa-kuasa kegelapan dipatahkan dan dimusnahkan didalam nama Yesus Kristus. Terima kasih Tuhan, segala hormat dan pujian hanya untukMu saja. Amin.

Apakah dengan mengatakan kebenaran kepadamu
aku telah menjadi musuhmu?

Galatia 4:16

Setelah Alberto disumpah dalam lingkungan Jesuit, dia mulai dibawa masuk lebih dalam lagi kepada Lembaga Katolik Roma, dimana kemudian dia melihat apa yang tidak pernah diungkapkan dalam buku sejarah manapun juga. Kepadanya dijelaskan tentang siapa sebenarnya Hitler, mengapa jutaan orang Yahudi dibantai, dan siapa sebenarnya arsitek Partai Komunis. Selama 3 tahun dia mendapat penjelasan dari seorang Jesuit Jerman yang sangat brilian, Augustin Cardinal Bea. Ia menyampaikan informasi rahasia yang tidak pernah diketahui dunia luar.

Cardinal Bea mengepalai gerakan Oikumene ciptaan Lembaga Katolik Roma. Dia adalah bapak pengakuan Paus Pius XII, tentunya dia pernah melakukan sumpah khusus Jesuit seperti yang lain dan sangat berpengaruh.

Kebanyakan pemimpin terkemuka gereja-gereja Protestan, seperti Wycliff, Calvin, Wesley, Finney, Moody, Spurgeon, dan lain-lain, percaya bahwa Lembaga Katolik Roma adalah 'ibu dari para wanita pelacur dan dari kekejian dunia' (*Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."* Why. 17:5). Ayat tersebut bukan berbicara mengenai Babel masa lampau (kuno), melainkan Vatikan yang sekarang. Tidak satupun sistem agama di dunia ini yang secara resmi menyebut pusatnya sebagai "ibu". Bahkan di dalam Alkitabnya diberi warna merah dan ungu, simbol otoritas/kekuasaan. Tidak ada satu agamapun di dunia yang mempunyai dua kekuasaan sekaligus, kekuasaan dalam bidang politik dan agama.

"Ibu dari kekejian" ini melahirkan banyak anak. Dua diantaranya yang telah menelan korban berjuta-juta orang menderita dan mati, yang diciptakan oleh Iblis dan dibidani oleh Vatikan, adalah partai Nazi di Jerman dan partai Komunis di Rusia.

Sebelum kita masuk lebih dalam kepada misteri yang paling tertutup sepanjang jaman ini, kita menyimak dahulu apa sebab orang Yahudi selalu menjadi sasaran Vatikan. Vatikan selalu ingin pindah ke Yerusalem, sebab tempat itu adalah 'tempat kelahiran' Kekristenan yang benar. Tetapi keinginan Vatikan selalu terbentur kepada kaum Ortodoks Yahudi. Untuk menyingkirkan hambatan (iman Yahudi) tersebut, Iblis merancang suatu komplotan kekejian di dalam Vatikan yang dibidani oleh paus tahun 900 masehi. Sejak saat itu, orang Yahudi di seluruh Eropa terancam teror, inkuisisi dari Katolik Roma sepanjang zaman.

Para pria Yahudi difitnah sebagai penyesat dan disiksa, bahkan dibunuh. Para wanitanya dilecehkan dan diperkosa. Lalu anak-anak yang dilahirkan menjadi keturunan haram laskar Katolik Roma. Hal ini merupakan aib besar bagi iman orang Yahudi. Jauh sebelum petualangan ini, Vatikan secara rahasia berkomplot dan

membayai Muhammad (melalui kaki tangan Vatikan) untuk membinasakan orang Yahudi. Namun ketika laskar Muslim menduduki Yerusalem dalam nama Nabi Muhammad, paus tidak diijinkan memindahkan Vatikan ke Yerusalem. Bahkan Muhammad menyebut puas sebagai kafir.

Dimulailah perang salib. Sejarah menyatakan bahwa 'orang-orang Kristen' ini bertempur demi Tuhan dan paus untuk membebaskan Yerusalem dan tanah suci dari penjajahan Islam. Padahal mereka ini sama sekali bukan orang Kristen. Mereka tidak mengenal Tuhan dan kasihNya. Mereka itu kejam, umat tidak bertuhan yang dipimpin oleh imam-imam palsu untuk mencapai rencana keji si Iblis.

Awalnya adalah pada tahun 1096¹, pertama mereka menyerang kaum Yahudi, menyapu bersih perkampungan-perkampungan Yahudi. Disepanjang perjalanan mereka menuju Yerusalem, orang-orang Yahudi yang ditemuinya disiksa dan dibunuh tanpa belas kasihan. Mereka meninggalkan genangan darah, maut dan kebencian bersamaan dengan bayi-bayi yang tidak diinginkan, yang kemudian akan bertumbuh dan menyadari bahwa bapak mereka adalah laskar Katolik Roma. Inilah rencana keji yang lahir di Vatikan. Setiap kali penyerangan dilakukan ke Tanah Suci, satu generasi anak haram dilahirkan, dan ini sangat merusak garis keturunan darah Yahudi. Akibat psikologis peristiwa ini adalah malapetaka bagi ibu-ibu Yahudi dan anak-anak 'haram'nya. Tanpa suami, mereka harus menanggulangi kelaparan dan bersusah payah menghidupi anak-anaknya, yang justru selalu mengingatkan mereka akan tragedi mengerikan itu. Kemudian anak-anak tersebut dipaksa dibaptis menjadi orang Katolik Roma. Vatikan mempunyai rencana bagi mereka.

Tanpa adanya ayah yang membimbing dan melindungi mereka, anak-anak tersebut menjadi sangat memberontak. Karena mereka diremehkan oleh setiap orang, maka hilanglah rasa setia mereka kepada iman Yahudi, dan mereka mengalami kepahitan mental sepanjang hidupnya. Petualangan kelima, yang juga disebut "petualangan anak-anak" yang dilakukan tahun 1212 merupakan salah bentuk perbuatan terkeji Iblis terhadap orang Yahudi.

Lembaga Katolik Roma senantiasa memantau anak-anak yang setengah Yahudi dan setengah Katolik Roma itu di seluruh Eropa. Ketika saatnya tiba, mereka bersama dengan yang lainnya akan dikuasai untuk merebut Yerusalem demi Paus. Ini menjadikan mereka merasa dibutuhkan. Imam-imam dengan memegang salib di tangan dan mengutip Mazmur 8:3...*Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu telah Kauletakkan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam*, untuk mengilhami anak-anak tersebut

¹ The Universal Jewish Encyclopedia, hal. 427-42

mengikuti mereka. Maka terbentuklah suatu laskar anak-anak yang semakin membengkak sepanjang perjalanan menuju Italia Selatan. Tidak sedikit yang mati di tengah jalan karena sengatan terik matahari dan kekurangan makan serta minuman. Sebelum mereka dinaikkan ke kapal, banyak yang dianiaya karena ingin pulang dan sangat menderita. Sebentar lagi anak-anak tersebut akan mengalami pukulan paling brutal dalam hidupnya. Mereka telah melakukan kesalahan paling fatal...mempercayai paus!

Setelah mereka ada di dalam kapal, barulah terungkap kenyataan mengerikan yang akan terjadi, ternyata anak-anak tersebut akan dijual sebagai budak kepada orang-orang Muslim. Paus sedang melempar dadu, dia pikir anak-anak tersebut yang telah dibaptis menjadi orang Katolik Roma, bila dewasa kelak, mereka akan memberontak terhadap majikan Islamnya dan bergabung dalam petualangan merebut Yerusalem demi Vatikan.

Perbuatan tersebut merupakan kekejian dimata Tuhan. Firman Tuhan menyebut Lembaga Katolik Roma ini sebagai ibu dari kekejian bumi, "*Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."* (Why. 17:5). Iblislah yang mengendalikan sistem tersebut.

Mengapa Vatikan begitu gigih memindahkan tahtanya dari St. Petrus Square ke Yerusalem? Bukankah selama ini Vatikan selalu mengatakan bahwa Rasul Petrus disalib terbalik di luar kota Roma dan makamnya ada di Vatikan? Celakanya, dan ini sangat memalukan Vatikan karena kebohongannya selama ini, ternyata belakangan terungkap bahwa makam Rasul Petrus ada di Yerusalem, disebelah biara Fransiskan, di tempat yang disebut "Dominus Flevit".²

Kini kita melihat musuh besar lain Roma,...GEREJA-GEREJA ORTHODOKS RUSIA DAN YUNANI. Masalah ini timbul sekitar tahun 330 masehi. Supaya mendapat gambaran yang jelas, marilah kita kembali ke penyaliban Kristus Yesus.

Setelah Yesus mati disalib, dikubur, bangkit kembali dan kemudian naik ke Surga. Pengikut setiaNya (gereja yang benar), yang mengasihi Dia, melakukan ajaran kasihNya dan menyebarkan InjilNya, sangat menderita karena siksaan-siksaan. Meskipun siksaan-siksaan hebat melanda mereka, namun ternyata tangan Tuhan menyertai orang-orang percaya tersebut, jumlah mereka terus bertambah. Kaisar Romawi tidak berhasil menghentikan pertumbuhan itu, ketika itulah Iblis membentuk sebuah gereja palsu untuk mengendalikan mereka melalui tradisi/adat istiadat dan

² Peter's Tomb Recently Discovered in Jerusalem (Kuburan Petrus Ditemukan di Yerusalem), Paul Peterson, P.O. BOX 7351, Ft. Wayne, IN. 46807, hal. 3

dengan cara “menakut-nakuti”. Dengan sistem Kekristenan palsu ini, diharapkan dapat menghancurkan Kekristenan yang benar.

Beginilah cara Iblis bekerja: pada saat kekuasaan Romawi mulai memudar, kaisar menanggalkan jubah kekaisarannya dan mengenakan jubah Kekristenan. Namun jubah keagamaan dan pengabdianya kepada Iblis tidak pernah ditanggalkan! Yang sesungguhnya, mereka hanya dengan sederhana mengubah nama illah dan patung-patung mereka dengan nama baru. Misalnya: nama Jupiter diganti dengan nama Rasul Petrus (yang kemudian menjadi paus-paus selanjutnya), Venus diganti menjadi Perawan Maria, dsb³. 1Yoh. 2:18-19. Karena penyiksaan yang sangat berat, gereja Tuhan bergerak dibawah tanah sejak tahun 70 Masehi. Tahun 313 Masehi, Kaisar Konstantine menyatakan toleransinya terhadap orang percaya. Sebagian orang percaya timbul ke permukaan. Namun ketika Konstantine memproklamirkan diri sebagai paus pertama, sadarlah orang Kristen tersebut bahwa dialah si anti-Kristus, Kristus palsu! Dia berusaha menyatukan Romawi dengan orang Kristen dengan mencampuradukkan penyembahan Baal dengan ajaran-ajaran Kristus. Hasil dari campuran inilah yang melahirkan sistem Lembaga Katolik Roma, yang sama sekali tidak bertuhan! Ketika orang-orang Kristen menyadari bahwa agama Kristen baru ini palsu, tidak Alkitabiah dan diciptakan oleh Iblis, mereka melarikan diri ke gunung-gunung untuk menyelamatkan keluarga mereka. Pergerakan gereja Yesus yang sejati ini semakin masuk ke bawah tanah selama hampir 1000 tahun.

Ketika Konstantine pensiun⁴, dia memberi gelar ‘Sumo Maximus Pontifex’ pada uskup, penilik jemaat Katolik Roma, dan menjadikan dirinya sendiri seorang paus. Pada tahun 330 Masehi, Konstantine pindah ke Byzantium, Turki. Ia memperindah kota tersebut dan mengganti namanya menjadi Konstantinopel. Ia tetap setia kepada sistem Katolik Roma, yang bercokol di daerah 7 bukit di Roma, menggenapi nubuatan dalam Wahyu 17:9 “*Yang penting disini ialah akal yang mengandung hikmat: ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang diatasnya perempuan itu duduk.*” Waktu berjalan terus, kemudian terjadi perpecahan dalam Lembaga Katolik Roma antara Roma disebelah barat dan Konstantinopel di timur. Konstantinopel kemudian menjadi cikal bakal gereja Ortodoks, yang menjadi musuh besar Katolik Roma.

Pada tahun 1402, Paus Innocent III, melancarkan ‘petualangan IV’ untuk menyerang Konstantinopel. Laskar Roma menghancurkan kota tersebut dan penduduknya, dan menjarah semua yang dapat diambilnya. Namun demikian, mereka bukannya kembali

³ The Big Betrayal, Chick Publications, hal. 15; 50 Years in The Church of Rome, Chiniquy,

Chick Publications, hal. 51

⁴ Encyclopedia Britannica, Macropedia, vol. V, hal. 305-306

tunduk kepada paus, sebaliknya mereka bahkan mengutuk paus dan semakin menjauhkan diri.

Waktu berjalan terus, gereja-gereja Ortodoks Rusia jatuh ke dalam pelukan perlindungan Czars Rusia. Vatikan merasa bila Czars dan gereja Ortodoks itu tidak mau tunduk kepadanya, maka mereka juga harus dihancurkan seperti bangsa Yahudi. Sampai dengan tahun 1491, para bapa baptis (Godfathers), yaitu paus, telah menguasai atau mengendalikan aja dan ratu Eropa berabad-abad lamanya. Saat itu merupakan zaman kegelapan. Keadaan tidak stabil bagi kepausan. Guntur Protestanisme menggelegar terus menerus tiada hentinya. Pada waktu itu lahirlah seorang anak laki-laki dalam istana Loyola di propinsi Guipuzcoa, Spanyol. Ia adalah anak seorang keturunan bangsawan Spanyol bernama Lopez de Recalde. Anak ini akan mengubah dunia, dan dinamakan Ignatius de Loyola. Dialah pendiri Ordo Jesuit, yang juga menciptakan Illuminati (Alumbrados). Dialah jenderal Jesuit pertama. Dan karena caranya yang gigih memperjuangkan kepentingan Lembaga Katolik Roma, dia dinobatkan sebagai santo (orang kudus) pada tahun 1622.

Ignatius de Loyola adalah seorang jenius yang dipakai Iblis. Ia membangun pasukan yang terdiri dari imam-imam yang mengabdikan total hanya kepada disiplin dan perintah. Mereka ini jugalah yang kemudian menjadi kekuatan pemusnah agama yang paling kejam dalam sejarah manusia. Inilah pasukan khusus yang dimiliki oleh Vatikan. Orang Jesuit telah menghasut dan memecah belah berbagai bangsa. Merekalah yang memulai banyak peperangan dan membantai raja-raja, para presiden termasuk Abraham Lincoln.⁵ Mereka akan melakukan apa saja untuk menghancurkan reputasi maupun hidup siapapun juga yang berani menghadang jalannya. Sebenarnya mereka telah diusir dari berbagai negara di dunia ini, kecuali Amerika.⁶ Di Amerika Serikat mereka sangat aktif mengendalikan politik, keimigrasian dan sebagainya. Tugas mereka adalah menjadikan setiap laki-laki, perempuan dan anak bertekuk lutut dan mengaku bahwa paus adalah Kristus dan tunduk sepenuhnya pada kekuasaannya. Jenderal Jesuit ini diduga keras adalah si Paus Hitam itu. Orang inilah yang dipimpin oleh roh Iblis, yang sebenarnya mengendalikan Vatikan.

Banyak buku yang mengungkapkan sejarah berdarah Jesuit telah hilang, dihancurkan atau bahkan tidak diizinkan untuk dicetak. Tidak hanya buku-buku tersebut, banyak mantan Jesuit yang mengetahui hal tersebut, harus menyembunyikan diri atau menghilang atau bahkan sudah mati dibunuh. Apakah orang-orang Jesuit ini masih tetap sibuk selama abad 20 ini? Kisah yang akan anda baca ini akan sangat mengejutkan!

⁵ Fifty Years in the Church of Rome, Chiniquy, Chick Publication, hal. 309

⁶ The Secret History of Jesuit, Edmond Paris, Chick Publications, hal. 74

Alberto mendapatkan pengajaran khusus tentang cerita sesungguhnya dibalik komunisme. Anggota-anggota fanatik komunis juga akan sangat terkejut bila mereka mengetahui bahwa pahlawan-pahlawan besar mereka, Marx dan Engels, yang menandatangani Manifesto Komunis pada sekitar tahun 1800, sebenarnya dilatih dan dikendalikan oleh imam-imam Jesuit. Menurut Augustin Cardinal Bea, sebenarnya partai Komunis pertama (di Rusia) dibidani oleh imam Jesuit dengan satu tujuan tertentu, yaitu pada waktu yang tepat menghancurkan pelindung gereja Ortodoks Rusia yang paling dibencinya, Czar Rusia, sebagai balas dendam mereka! Partai Komunis ini sebenarnya dibiayai oleh agen Vatikan (secara rahasia tentunya) untuk menciptakan suatu kekuatan lain yang setia kepada Vatikan.

Sebelum Perang Dunia I, sekelompok orang kaya Yahudi mengadakan gerakan untuk menguasai kembali Yerusalem. Vatikan menjadi khawatir, karena gerakan ini dapat menjadi penghambat rencana tersembunyi mereka untuk pindah ke kota suci tersebut. Orang-orang Yahudi itu harus membayar mahal atas kekeraskepalaan mereka melawan Lembaga Katolik Roma itu. Imam-imam Jesuit pun membuat rencana utama yang tidak saja akan membinasakan bangsa Yahudi di seluruh Eropa, tapi juga akan mengubah seluruh dunia menjadi musuhnya! Satu kekejian muncul lagi di bumi ini. Para imam Jesuit diperintahkan untuk mengatur orang-orang Yahudi tertentu yang setia kepada paus untuk menuliskan suatu dokumen yang disebut "Protocols of Zion".⁷ Pada saat dokumen itu diumumkan, gemparlah seluruh daratan Eropa! 'Ibu dari kekejian itu' (Why. 17:5) telah menciptakan lagi satu karya iblisnya. Dokumen ini merupakan jalan pembuka ke arah inkuisisi-inkuisisi mendatang, sekali ini harus dibayar dengan jiwa jutaan orang Katolik Roma sendiri.

Pada permulaan tahun 1900-an, Perancis meledakkan bom di depan Vatikan, dengan membuat perjanjian politik dengan Rusia. Paus dan Jesuit menjadi murka. Selama ini Perancis telah masuk dalam daftar hitam mereka, karena mereka menggulingkan rajanya yang setia kepada Vatikan dan menjadi negara republik. Namun perjanjian dengan Czar ini membawa kekalahan bagi Czar sendiri. Sementara itu kekuatan gereja Ortodoks terus menyebar sampai ke Bulgaria, Rumania, Turki bagian Eropa, dan Serbia Yugoslavia. Vatikan harus menundukkan Perancis dan menghentikan persaingan agama di Balkan. Kesimpulannya sangat sederhana, Jesuit harus menciptakan Perang Dunia I.⁸

Pada saat itu paus mendukung Jerman, karena itu saat Kaisar Wilhlem, keturunan raja-raja Jerman, seorang Roma Katolik yang taat, meminta restu untuk memperluas

⁷ Behind The Dictators, L.H. Lehman, Agora Publishing Company, N.Y. 1942, hal. 10-15

⁸ op.cit., hal. 8, 9 dan 116-124.

wilayahnya, Paus Pius X dan Jesuit mengijinkannya. Namun pada saat perang baru saja dimulai, 20 Agustus 1914, Paus Pius X meninggal. Paus Benedict XV, yang juga pendukung Jerman, naik tahta menggantikannya. Dan dengan demikian perang untuk menghentikan perang segera dimulai. Melalui paus dan pasukan khususnya (Jesuit), iblis mempergunakan orang Katolik Roma untuk membantai orang Katolik Roma Perancis. Si pelindung gereja (paus) itu tidak memperdulikan berapa banyak orang katolik Roma binasa, karena yang penting baginya adalah balas dendam dan kekuasaan. Jerman bertempur melawan Perancis, Inggris dan Rusia. Kemudian Amerika masuk ke dalam kancah yang sama. Peperangan ini memakan waktu 4 tahun lamanya, 1914-1918. Eropa hancur lebur. Iblis, yang bekerja melalui Vatikan, telah membawa jutaan umat manusia ke neraka.

Pada saat orang-orang mengerang dalam keputusan, mati terbenam dalam lumpur dan tersangkut pada kawat berduri, terkoyak oleh peluru dan binasa oleh gas beracun, para imam Jesuit mulai sibuk merencanakan Perang Dunia II. Tanpa disadari oleh orang Jerman sendiri, mereka beserta raja dan pemerintahannya telah dijadikan tumbal oleh Jesuit untuk menjalankan inkuisisi baru.

Korban Perang Dunia I⁹ :

Tercatat mati	: 10.000.000 orang
Luka-luka	: 20.000.000 orang
Perkiraan biaya	: \$ 332.112.500.000

Negara-negara Protestan, Inggris dan Amerikalah yang mengalahkan mereka. Itu sebabnya Jesuit tetap berusaha untuk menghancurkan mereka sampai kini. Ingat kata-kata Abraham Lincoln, "Jesuit tidak akan pernah mengampuni maupun melupakan (menyerah)"¹⁰. Di Rusia, Czar Nicholas, yang menjadi pelindung gereja Ortodoks Rusia, dan isterinya, Ratu Alexandra, mempunyai putra mahkota, Alexis, yang menderita hemofilia. Darahnya tidak membeku bila dia terluka. Bila dia terjatuh, luka memar sekecil apapun akan mengakibatkan pendarahan dalam yang berkepanjangan. Ibunya begitu gundah, para dokter tidak dapat menolong. Anak tersebut sangat menderita.

Rasputin, si rahib sinting, adalah seorang yang memiliki karunia menyembuhkan yang ganjil (sama benar dengan pengakuan imam-imam zaman sekarang yang memiliki kuasa itu), Wahyu 13:13-15... "Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. Ia menyesatkan

⁹ New Illustrated Encyclopedia of The World History, Lancer, terbitan Harry N. Adams, Inc., N.Y. 1975, hal. 911

¹⁰ Fifty Years in The Church of Rome, oleh Chiniqy, Chick Publications, hal. 281

mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung itu, dibunuh". Dia mendapat penglihatan-penglihatan mengenai Tuhan dan Perawan Maria,¹¹. Bila dia mendekati anak tersebut, maka pendarahannya akan berhenti. Rasputin ini terlibat dalam penyembahan seks iblis¹², karena itu dia dapat mengendalikan Czarina (Permaisuri). Ia dimusuhi banyak orang kalangan atas. Banyak orang percaya bahwa Rasputin, seorang yang dikuasai oleh iblis, inilah yang mengendalikan Rusia dari balik layar¹³. Bahkan Czar takut padanya dan kekuatan anehnya¹⁴. Pada suatu saat, dalam keadaan lemah, Czarina menceritakan kepada Rasputin dimana Czar menyembunyikan emasnya. Rasputin meneruskan informasi berharga ini kepada pimpinan gereja Ortodoks Rusia, sebelum dia dibunuh.

Dalam penjelasan-penjelasan, Cardinal Bea berusaha untuk menutup-nutupi tujuan utama Vatikan untuk mencapai kekuasaannya baik pada masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Karena saat itu sedang dilakukan pembaharuan Konstitusi Vatikan sebagai hasil dari Konsili Vatikan II. Kardinal Bea menjelaskan bahwa dalam persiapan jangka panjang dan sangat berhati-hati untuk Revolusi Rusia, agen-agen Jesuit bekerja sama erat dengan Marx, Engels, Trotsky, Lenin dan Stalin. Dengan mengandalkan orang-orang kunci¹⁵, mereka dengan diam-diam memindahkan emas mereka ke Rusia melalui Jerman. Saat itu mereka yakin dalam waktu singkat musuh akan dikalahkan dan Komunis akan segera lahir sebagai anak perempuan yang kuat dari Vatikan.

Saat berita mengenai dimulainya revolusi Rusia, Lenin sedang berada di Switzerland. Untuk membantu revolusi menghancurkan musuhnya (Czar), komando tertinggi Jerman dan yang lainnya diam-diam menyediakan sebuah kereta api untuk

¹¹ Rasputin, oleh M. Rasputin dan Barham, terbitan Warner Books, N.Y. 1977, hal. 68, 69, 77, 99.

¹² ibid, hal. 103-105

¹³ ibid, hal. 91

¹⁴ Black Night, White Snow, Salisbury, Doubleday Publications, 1977, Garden City, N.Y., hal. 208-210, 283, 284

¹⁵ Germany and The Revolution of Russia 1915-1918, von Bergen dan Parvus dengan dokumen dari arsip Kementerian Luar Negeri Jerman, diterbitkan oleh London Oxford University Press, N.Y., Toronto, 1958; The Sealed Train, h Michael Pearson, G.P. Putman's Sons Pub., N.Y., 1975, hal. 63

mengangkut Lenin beserta teman-teman revolusinya melalui Jerman. Demikianlah dalam bulan April 1917, Lenin bersama orang-orang pentingnya melakukan perjalanan yang terkenal itu dengan menggunakan 'The Sealed Train' (Kereta api Tertutup)¹⁶.

Orang yang paling bertanggung jawab atas perencanaan perjalanan itu adalah Diego Bergen, seorang Katolik Roma yang setia, dilatih di sekolah Jesuit,¹⁷ yang kemudian diangkat menjadi duta besar Jerman untuk Vatikan pada saat rejim Republik Weimar dan Hitler berkuasa¹⁸. Pada saat Lenin tiba di Rusia, April 1917, ternyata saingannya telah menguasai revolusi itu. Czar dipaksa menyerahkan tahtanya dan beserta keluarganya dijadikan tahanan rumah. Kekaisaran telah runtuh dan banyak pasukan kerajaan meninggalkan Czar. Keadaan tidak menentu, kacau. Tentara yang setia kepada Czar disebut Rusia putih, sedangkan yang memberontak disebut Rusia merah. Mereka ini musuh yang mematikan karena mereka bersedia bertempur habis-habisan. Lenin dapat menguasai pemerintahan revolusioner dan memindahkannya ke Moskow pada tanggal 10 Maret 1918.

Pada bulan Juli, dengan alasan keselamatan, keluarga kerajaan dipindahkan ke Yekaterinburg di Ural. Sekelompok tentara dari Czechs (Laskar Putih) bergerak menuju kota tersebut. Suatu kesempatan untuk menyelamatkan Czar. Namun pada tanggal 17 Juli 1918, ada sekelompok orang yang disebut-sebut sebagai Ural Soviet (sebagian orang menyebutnya sebagai kelompok penyamun yang tidak diketahui dari mana¹⁹) mengadakan pengadilan kilat dan seluruh keluarga Czar dinyatakan bersalah. DR. Alberto mengatakan bahwa mereka diberitahu, sebenarnya beberapa dari mereka (Ural Soviet) adalah agen Jesuit yang ditempatkan di sana sebagai orang komunis. Akhirnya saat yang ditunggu-tunggu oleh paus telah tiba.

Si pelindung gereja Ortodoks (Czar) itu akhirnya berhadapan juga dengan agen Jesuit dari Roma, dan tanpa ampun mereka mengirim keluarga kecil yang malang dan dalam ketakutan ini ke alam baka. Malamnya jenazah mereka dimasukkan ke dalam sebuah truk dan dibawa ke sebuah pertambangan 'The Four Brothers' yang sunyi. Di sana mayat-mayat tersebut dicincang (menurut Alberto, ini adalah cara agen Jesuit untuk menghilangkan jejak), dibakar, direndam dalam larutan asam, dan kemudian

¹⁶ op.cit., hal. 405-407

¹⁷ Life and Death of Stalin, oleh R. Payne, terbitan oleh Simon and Schuster, N.Y., 1964, hal. 285-300

¹⁸ Germany and The Revolution in Russia 1915-1918, dokumen dari arsip Kementerian Luar Negeri Jerman, edit oleh ZAB Zeman, London Oxford University Press, N.Y., Toronto 1958, hal. 15

¹⁹ Black Night, White Snow, oleh Salisbury, hal. 594

dilemparkan ke dalam parit untuk selama-lamanya.²⁰ Begitu cepatnya para agen Jesuit bergerak, sehingga Partai Komunis tidak menyadari adanya pengadilan singkat atau pembunuhan terhadap keluarga kerajaan sampai semuanya selesai. Ini merupakan kemenangan menakjubkan bagi Vatikan. Baru kemudian perburuan terhadap pimpinan, imam, zuster-zuster dan biarawan gereja Ortodoks benar-benar dimulai.

Vatikan terus menunggu berita penghancuran saingan agamanya dengan tidak sabar. Orang-orang Soviet menggempur biara-biara, dan pembantaian massalpun terjadi. Hanya sebuah kemujuran saja jika gereja Rusia dapat diselamatkan...itupun karena pemimpin gereja tersebut mempunyai kartu as di tangannya. **Catatan** : DR. Rivera mengatakan bahwa semua rencana ini hanyalah sebuah eksperimen belaka dan gereja Rusia adalah kelinci percobaan. Bila Vatikan berhasil menghancurkan gereja Rusia tersebut, maka target berikutnya adalah gereja Inggris, yang tetap meragukan pertobatan (palsu) dari Kardinal Newman, seorang Jesuit. Namun karena mereka gagal di Rusia, maka gereja Inggris baru jatuh ke dalam tangan Vatikan 60 tahun kemudian melalui gerakan Oekumene²¹.

Ketika tentara Merah mau membunuh pimpinan gereja Rusia, sang pemimpin malah menyambut para tentara tersebut dengan tangan terbuka. Dia kemudian menyerahkan emas milik Czar kepada mereka. Maka berhentilah pengejaran dan pembantaian terhadap orang-orang gereja Ortodoks. Gereja Ortodoks diselamatkan. Kaum Komunis tidak saja mendapatkan emas milik paus, namun juga milik Czar! Emas yang dikirim ke Rusia melalui Jerman itu bernilai \$ 666.000.000²². Ketika paus mendengar kabar tersebut, ia menjadi geram oleh pengkhianatan yang dilakukan oleh kaum Komunis yang selama ini telah dia pelihara. Vatikan murka. Komunis harus membayar kesalahannya terhadap Vatikan, tidak peduli berapapun harganya! Tuhan sudah menghalangi rencana Vatikan, sampai nanti akhirnya ia dihancurkan (*Dan kesepuluh tanduk yang telah kaulihat serta binatang itu akan membenci pelacur itu dan mereka akan membuat dia menjadi sunyi dan telanjang, dan mereka akan memakan dagingnya dan membakarnya dengan api. Sebab Tuhan telah menerangi hati mereka untuk melakukan kehendak-Nya dengan seia sekata dan untuk memberikan pemerintahan mereka kepada binatang itu, sampai segala firman Tuhan telah digenapi...Wahyu 17:16-17*).

²⁰ ibid, hal. 593

²¹ Untuk informasi lebih lengkap, silakan hubungi: A.I.C., P.O. BOX 1076, Alta Loma, CA 91701

²² Leon Trotsky, Joel Carmichael, diterbitkan oleh St. Martin's Press, 175 5th Avenue, N.Y. 10010, 1975, hal. 171; The Sealed Train, Michael Pearson, diterbitkan oleh G.P. Putnam's Son, New York, 1975, hal. 290

Tahta Suci segera bergerak kembali, seperti yang mereka lakukan pada penyusupan, inkuisisi, pembantaian dan balas dendam di Spanyol dahulu. Hanya saja kali ini korbannya bukan hanya orang Yahudi dan Protestan, tapi juga Gereja Ortodoks dan Komunis Rusia. Jesuit mengetahui, mereka dapat melakukannya dengan membuat perang dunia berikutnya. Dari pengarahannya yang diberikan, Alberto mengetahui bahwa karena kekayaannya yang begitu menakjubkan, Vatikan dapat dengan mudah mengguncang perekonomian dunia. Dia dapat menjadikan bangsa manapun bertekuk lutut dengan tekanan-tekanannya yang terencana. Bahkan dia mampu mengguncang Amerika Serikat sekarang ini, seperti yang telah mereka lakukan di masa lampau. Semuanya itu merupakan tanggung jawab orang-orang Illuminati yang bekerja sama dengan Opus Dei²³, dan juga dengan golongan Mason. Mereka inilah yang merupakan perpanjangan tangan Vatikan dalam bidang keuangan. Melalui merekalah, Vatikan mengendalikan seluruh kekayaan di dunia ini.

Dengan licik Roma telah mengalihkan perhatian mereka, yang curiga terhadap persekongkolan global yang dilakukannya, ke berbagai arah lain. Ia menciptakan tabir untuk mengalihkan perhatian orang dari Vatikan. Itu sebabnya banyak sekali buku yang diterbitkan untuk mengekspos Komunisme, Zionisme, The Trilateral Commission, C.F.R., Imperium Rockefeller, Illuminati, Opus Dei, The Club of Rome, dll. dengan tujuan agar orang-orang disibukkan dengan hal-hal tersebut. Tragisnya, kebanyakan penulis dan pengikutnya tidak menyadari bahwa justru Romalah sebenarnya yang menciptakan organisasi-organisasi ini, juga organisasi yang memusuhi mereka. Suatu permainan yang dahsyat!

Alkitab merekam: *Karena semua bangsa telah minum dari anggur hawa nafsu cabulnya, dan raja-raja di bumi telah berbuat cabul dengan dia, dan pedagang-pedagang di bumi telah menjadi kaya oleh kelimpahan hawa nafsunya, Wahyu 18:3*

Kita kembali ke persiapan Perang Dunia II. Seusai Perang Dunia I, Jerman mengalami depresi berat. Orang-orang Yahudi tertentu yang pro Katolik Roma diperintahkan oleh Vatikan untuk memborong tanah-tanah orang-orang Jerman yang kelaparan dan hancur-hancuran itu. Mereka membelinya dengan harga murah. Tentu saja dananya dari Vatikan. Keadaan orang-orang Jerman itu menjadi sangat menyedihkan. Direncanakan pada saat yang tepat nanti, agen Jesuit akan menggunakan kejadian tersebut untuk menghembuskan kebencian terhadap orang-orang Yahudi Ortodoks. Hasutan yang akan dilancarkan adalah bahwa orang-orang Yahudi itu tanpa rasa ampun merampok orang-orang Jerman yang sedang dalam

²³ Los Angeles Times, Oktober 1968, Madrid UPI

kesulitan, kini saatnya untuk membalas dendam. Jadi semuanya telah direncanakan dengan matang.

Setelah Perang Dunia I selesai, negara-negara musuh Jerman menandatangani Pakta Versailles Juli 1919, mereka sangat marah terhadap Vatikan yang telah menyulut perang tersebut. Itu sebabnya mereka menolak mengakui Vatikan sebagai suatu kekuatan politik dan menyingkirkannya dari meja perundingan²⁴. Sekalipun akibat perang tersebut seluruh Eropa berantakan, Perancis dan Gereja Ortodoks di Serbia (Yugoslavia) tidak hancur. Pemuda-pemuda Jerman dan Italia tidak tahu harus berbuat apa. Mereka menjadi pemberontak. Inflasi menghancurkan negeri mereka. Orang-orang Komunis mulai mengorganisir kelompok-kelompok revolusioner. Agen-agen Jesuit mulai membentuk tiga front : Italia, Jerman dan Spanyol. Pada tahun 1922, Paus Benedict wafat karena keracunan dan Paus Pius XI naik tahta.

Front pertama adalah Italia. Pada saat itu muncul seorang yang tidak dikenl, berkeliling dengan congkaknya dan menyatakan bahwa dia adalah kaisar yang dipersiapkan untuk membangun kembali Kekaisaran Roma. Orang itu adalah Benito Mussolini. Ia seorang yang kejam, sombong, dan jahat. Pasukannya yang berseragam hitam dan jumlahnya sedikit itu, tidak lebih dari sekelompok penjahat yang menghajar semua penentangannya supaya tunduk padanya. Paus Hitam (Jenderal Jesuit waktu itu adalah Halke von Ledochowski) mengutus salah seorang top Jesuitnya untuk bekerja sama dengan Mussolini. Imam dan Bapak pengakuan dosa Mussolini adalah seorang Jesuit juga, bernama Venturi. Dibawah petunjuk Vatikan, orang-orang Katolik mengangkat Mussolini ke puncak kekuasaan. Paus Pius XI menyebutnya "orang yang ditakdirkan Tuhan untuk kita dapat bergabung"²⁵. Sebagai balas budi terhadap Vatikan, Mussolini menandatangani sebuah konkordat yang menetapkan Katolik Roma sebagai satu-satunya agama yang sah di Italia dan negara-negara jajahannya. Mussolini mendirikan kembali kekuasaan sementara paus (dalam hal duniawi dan politik) dan menyerahkan kelangsungan hidup bangsanya kepada para imam Katolik Roma²⁶. Italia menjadi suatu kekuatan utama di bawah pimpinan seorang diktator fasis Katolik yang bernama Mussolini. Ia membentuk suatu pasukan modern yang kuat dan mulai membentangkan sayapnya dengan menyerang Etiopia. Italia memerlukan lebih banyak tanah jajahan.

Tidak ada kesempatan bagi orang-orang Etiopia yang malang serta kebingungan itu. Mereka bertempur dengan gagahnya, walaupun hanya dengan menggunakan tombak dan panah; sedangkan angkatan udara Mussolini mencabik mereka dengan senapan

²⁴ The Secret History of The Jesuit, Edmond Paris, hal. 122

²⁵ *ibid*, hal. 126

²⁶ *ibid*

mesin, bom dan gas beracun²⁷. Paus merestui tentara Mussolini itu dan juga Uskup Agung Milan, Alfredo Ildfonso Schuster (seorang Jesuit), dan menyebut pembantaian orang kulit hitam di Etiopia tersebut sebagai suatu perang salib Katolik²⁸.

Pada tahun 1923-an, Jerman hancur²⁹. Inflasi membumbung tinggi, uang tidak berharga. Nilai tukar satu dollar A.S. sama dengan 4 miliar Marks Jerman. Masyarakat Jerman muak dengan kematian dan kesengsaraan akibat Perang Dunia I. Mereka menyalahkan Kaisar dan ingin menyingkirkannya beserta pemerintahannya. Saatnya kaum Komunis untuk mengambil alih. Pemerintahan yang baru masih lemah. Banyak orang menginginkan orang Jerman sendiri yang mengendalikan pemerintahannya seperti di Perancis, dan Jerman menjadi negara republik. Paus sakit hati, Republik baru itu akan segera runtuh.

Dua hal yang paling dibenci oleh Vatikan adalah **orang Protestan dan demokrasi**. Maka agen Jesuit kembali bergerak untuk menghentikan pembentukan Republik Baru Weimar. Dua orang yang bertugas untuk melaksanakan rencana itu adalah Franz von Papen dan Pacelli, yang kemudian menjadi Paus Pius XII³⁰. Maka digelarlah pentas bagi bintang baru Katolik Roma Jerman, bernama **Adolph Hitler**. Seorang imam mulai sibuk menulis buku untuk Hitler, judulnya **Mein Kampf**. Dia tidak lain adalah seorang imam Jesuit, Staempfle³¹. Buku ini berisi rencana pokok Jesuit untuk Hitler dalam hal mengambil alih Jerman. Sebuah inkuisisi baru segera dimulai. Tentunya mereka tidak menggunakan jubah Dominikan lagi, melainkan memakai seragam Nazi. Pasukan berbaju coklat Hitler, yang didukung oleh Vatikan, juga menggunakan cara Mussolini, yaitu dengan pentungan dan gertakan untuk menundukkan lawan-lawannya, termasuk orang Katolik Roma sendiri menjadi sasaran. Terjadilah pertempuran berdarah di jalan-jalan antara orang-orang Katolik Nazi dengan orang Katolik Komunis. Orang Jermanlah yang membayar harganya! **Catatan:** gerakan politik Katolik Roma ini masih berlangsung sampai hari ini : di Polandia sebagai eksperimen, Kanada, El Salvador, Chili, dan sudah direncanakan juga untuk Amerika Serikat.

Jerman menjadi front kedua bagi Jesuit. Mereka membangun **The Third Reich** (Kekaisaran Ketiga). Lambang inkuisisi baru ini adalah swastika, sebuah lambang

²⁷ The New Illustrated Encyclopedia of World History, diterbitkan oleh Harry N. Adams, Inc., N.Y., 1968, hal. 995

²⁸ *op.cit.*, hal. 130-131

²⁹ The Western World, Major, terbitan Frederick Muller Ltd., Fleet St., London E.C. 4, 1966, hal. 865

³⁰ The Secret History of The Jesuits, hal. 128-129

³¹ *ibid*, hal 138

Masonik kuno. Hitler merupakan pilihan Vatikan yang dipersiapkan untuk menang. Hitler dan kawan-kawannya memiliki ciri yang sama, yaitu semuanya Katolik Roma dan menurut DR. Rivera mereka semua mempunyai darah Yahudi, termasuk Pacelli yang kemudian menjadi Paus Pius XII. Pada saat dukungan Paus Pius XI pada Hitler diketahui umum, maka orang-orang Katolik mengangkatnya ke tampuk kekuasaan pada tahun 1933. Dunia pun menghadapi mesin kekejaman baru yang disebut **The Third Reich**, yang dikuasai oleh orang-orang Katolik Roma.

Seperti Italia, Jerman pun menandatangani konkordat dengan Vatikan di Roma pada tahun 1933. Yang melakukannya adalah Kardinal Pacelli, sekretaris negara Vatikan, kemudian Franz von Papen, seorang Nazi kejam yang mengabdikan kepada Katolik Roma dan seorang diplomat unggulan Hitler, juga seorang agen Vatikan yang ikut mengangkat Hitler ke tampuk kekuasaan. Von Papen dengan sombongnya berkata kepada dunia, "The Third Reich merupakan kekuatan pertama, yang tidak hanya sekedar mengakui, tapi juga menjalankan prinsip-prinsip dasar kepausan. Orang terakhir yang ikut menandatangani adalah seorang wali gereja Vatikan yang tidak terkenal: Montini, yang kemudian menjadi Paus Paulus VI.

Spanyol dijadikan front ketiga. Tiga presiden Republik Spanyol terdahulu, Niceto Alcala Zamora, Manuel Azana dan Juan Negrin (mereka semua dilatih Jesuit) telah mengeluarkan Undang-Undang untuk memblokir campur tangan Vatikan dalam Republik Spanyol. Isi undang-undang tersebut adalah:

- semua properti gereja Katolik Roma dinasionalisasi
- semua gereja Katolik Roma dikenai pajak
- tidak ada sekolahan yang dikuasai oleh imam-imam Katolik
- semua sekolahan, biara Katolik Roma dibawah pengawasan pemerintah Spanyol
- mengakui gereja Protestan

Undang-undang dikeluarkan akibat ditemukannya kerangka-kerangka bayi dalam terowongan bawah tanah di biara-biara Katolik. Ini memicu perang berdarah antara orang Katolik Spanyol dan Vatikan. Paus menyewa beberapa divisi tentara bayaran Islam untuk berperang dibawah pimpinan Franco (seorang Mason) untuk membunuh orang-orang Katolik, Yahudi dan juga Protestan yang menentang Vatikan.

Karena beberapa orang Komunis yang mendukung republik, dunia digiring untuk beranggapan bahwa itu adalah revolusi komunis. Pers yang dikendalikan Vatikan yang mengatur semuanya itu, sehingga masyarakat tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Paus memutuskan hubungan dengan ketiga presiden tersebut dan menyatakan perang salib dengan Spanyol. 20 bulan sebelum perang berakhir, pada tanggal 3 Agustus 1937, Vatikan mengakui pemerintahan Franco. Akhirnya Jenderal Franco menjadi diktator Katolik Roma di Spanyol.

Kini Jesuit mempunyai tiga pemimpin: Hitler, Mussolini dan Franco di ketiga front tersebut. Mereka menjadi pembela imannya. Banjir darah akan melanda dunia dalam suatu perang suci. Inkuisisi dimulai. Orang-orang Katolik Jerman diperintah untuk menyusup ke dalam gereja-gereja Protestan. Akan terjadi krisis besar jika rencana keji yang akan mempengaruhi pikiran orang Yahudi di masa mendatang itu terbongkar. Penyusup-penyusup Katolik Roma berusaha keras untuk dapat diterima dan dipercaya oleh para pendeta dan anggota gereja Protestan tersebut. Kemudian, bila saat kampanye anti Yahudi yang keji itu dimulai, orang-orang Katolik yang menyamar sebagai orang Protestan itu memfitnah orang-orang Yahudi dan menyerahkannya kepada Gestapo untuk dikirim ke kamp-kamp konsentrasi. Karena hal itu, sampai saat ini orang-orang Yahudi menganggap orang-orang Protestan itu telah mengkhianatinya dan tetap yakin bahwa orang Protestan itu musuh mereka.

Jesuit adalah raja penipu. Selama perang itu, Vatikan menyembunyikan 1.000 orang Yahudi yang tentunya sudah menjadi Katolik, dibawah bukit-bukit Vatikan. Untuk apa? Untuk berjaga-jaga, kalau-kalau Hitler kalah dalam perang. Vatikan selalu menyembunyikan dirinya, siapa tahu rencananya gagal. Maka Vatikan akan berkoar kepada dunia bahwa mereka telah melindungi orang Yahudi dari tangan Hitler. Suatu permainan kotor yang keji! Pada saat Jerman sibuk membangun mesin-mesin perangnya, agen Jesuit sibuk beraksi di negara-negara yang akan diinvasi oleh Hitler. Mereka membentuk pasukan kelima di Perancis, Belgia, dll. Pasukan kelima ini adalah tentara rahasia yang dibentuk oleh Jesuit, dalam suatu negara yang siap menaklukkan bangsanya sendiri. Organisasi ini disebut Gerakan Katolik itu sebenarnya adalah pasukan kelima ini.

Di Belgia, imam-imam Jesuit: Picard, Arendt dan Foucault menyebarkan injil fasis Hitler, dan menyebut gerakan Hitler sebagai pembaharuan rohani³². Orang Belgia sangat mengagumi kotbah-kotbah itu tanpa menyadari bahwa itu merupakan persiapan masuknya tank-tank Jerman ke negara mereka. Vatikan sangat mengharapkan kemenangan bagi Jerman. Bagi mereka itu bukan peperangan biasa, melainkan perang agama³³. Di Perancis, kelompok gerakan Katolik yang adalah Pasukan V, bergerak dibawah nama Federasi Katolik Nasional. Agen Jesuit memberitahu orang Katolik bahwa Paus ada di belakang Hitler, maka mereka bersedia mengabdikan kepada tentara Nazi Katolik tersebut pada saat yang tepat. Perancis jatuh dalam waktu 30 hari karena serangan tank-tank Jerman³⁴.

³² The Secret History of The Jesuits, hal. 132

³³ ibid, hal. 158

³⁴ New Illustrated Encyclopedia of World History, hal. 1048

Di Amerika, seorang imam Jesuit, Coughlin (Rasul Swastika) menjangkau lebih 20 juta pengikut melalui siaran radio. Ia mengumandangkan bahwa perang Jerman adalah perang untuk Kekristenan³⁵. Dia juga membimbing sel-sel komanda di bawah tanah di pusat-pusat kota besar, sesuai dengan cara-cara anak-anak Loyola dan dilatih oleh agen-agen Nazi. Itulah kelompok gerakan Katolik di Amerika pada tahun 1936-1942.

Paus Pius XI meninggal pada tanggal 10 Februari 1939. Kematiannya misterius. Paus Pius XII mulai berkuasa, dia berdoa untuk kemenangan Nazi. Hitler memulai serangannya yang menghancurkan ke seluruh Eropa, pecahlah perang dunia II. Jerman, Italia dan Jepang (Vatikan mengadakan hubungan diplomatik dengan Tokyo, Jepang, Maret 1942)³⁶ berperang melawan dunia, jutaan orang mati, luka-luka dan cacat. Selama 6 tahun lamanya perang berdarah itu berlangsung.

DR. Rivera yakin bahwa sumber intelejen militer terbesar Vatika diperoleh melalui ruang-ruang pengakuan dosa yang tersebar di seluruh dunia.

Popularitas Dinas Rahasia Jerman, Gestapo, terangkat oleh Heinrich Himmler, karena menggunakan azas-azas Ordo Jesuit³⁷. Banyak sekali imam Katolik mengenakan seragam hitam Gestapo. Imam Jesuit Himmler (paman Heinrich Himmler) adalah salah satu pemimpinnya. Dapat dikatakan bahwa di tangan organisasi inilah enam setengah juta orang Yahudi menderita penyiksaan dan kematian. Saat itu inkuisisi mencapai puncaknya. Orang-orang Protestan yang benar, yang juga mendoakan nasib orang Yahudi dan berusaha keras menolong mereka, juga dimasukkan dalam kamp konsentrasi. Di Yugoslavia, "saudara-saudara yang terpisah" ini, anggota gereja Ortodoks Yunani (disebut orang Serbia), juga dibantai oleh anggota Ustachi, kelompok orang Katolik pimpinan Jesuit yang menakutkan. Kekejaman, penyiksaan dan pembantaian yang mengerikan yang mereka lakukan terhadap korbannya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata. Banyak sekali imam Katolik³⁸ adalah anggota kesatuan pembunuh Ustachi.

³⁵ The Secret History of The Jesuits, hal. 159

³⁶ The Vatican in World Politics, oleh Manhattan, penerbit Gaer Assoc. Inc., N.Y., 1949, hal.

412

³⁷ The Psychopathic God Adolph Hitler, oleh Waite, Basic Book, N.Y., 1977, hal. 32

³⁸ Ravens Wolves, Monica Farrel, Protestan Pubs. 110 Glebe Point New South Wales 2037, Australia, hal. 44

Setelah perang usai, Andrija Artukovic³⁹ melarikan diri ke Amerika Serikat setelah membunuh hampir sejuta orang (kebanyakan anggota gereja Ortodoks). Yugoslavia hampir saja dapat mengekstradisi Artukovic untuk mempertanggungjawabkan perbuatan kriminalnya. Namun waktu itu Dinas Imigrasi dan Dinas Rahasia Amerika dikuasai oleh Katolik Roma dan menolak untuk mengekstradisinya ke Yugoslavia. Lembaga Katolik Roma di Amerika saat itu di bawah Kardinal Spellman. Paus Pius XII sangat puas. Musuh-musuh Vatikan harus membayar harganya karena tidak mau tunduk kepada Tahta Suci.

Di Vatikan Kardinal Bea mengungkapkan apa saja yang terjadi sebelum, pada waktu, dan setelah Perang Dunia II selesai. Menjelang akhir perang, tentara Soviet (yang persenjataannya dipasok oleh Amerika Serikat) menyerang dari timur, ketika pasukan Sekutu telah mendesak masuk ke Jerman untuk menghancurkan tentara Hitler. Untuk mengabdikan permintaan Hitler, Jenderal Franco mengirimkan Pasukan Biru-nya yang terkenal itu, yang kebanyakan terdiri dari prajurit Basque, ke Jerman. Satu divisi penuh tentara dikirimkan dengan menggunakan kereta api berbendera Vatikan, yang bergerak menerobos daerah yang sudah dikuasai Sekutu. Dijelaskan kepada Sekutu bahwa misi ini adalah misi penyelamatan imam, zuster dan pendeta dari pembunuhan. Tentara Biru Franco itu dikirim untuk bahu membahu dengan tentara Jerman mempertahankan Berlin. Pada saat Hitler sadar akan kalah, dia bunuh diri. Admiral Karl Doenitz (seorang Katolik yang setia) mengambil alih komando Jerman Nazi. Bukannya mengirim kembali Tentara Biru, dengan menggunakan kereta yang sama, ke Spanyol sesuai janji Nazi, Admiral Doenitz malah menggunakan kereta tersebut untuk membawa emas milik Jerman dan mengirimnya ke rekening Vatikan di Swiss.

Tentara Biru telah dikhianati. Yang selamat, kebanyakan menghabiskan hidupnya di penjara Rusia. Pihak Amerika diberitahu bahwa kereta yang akan melintasi daerahnya itu adalah kereta misi kasih dari Paus, yang mengangkut obat-obatan bagi yang luka-luka. Pada saat tentara Amerika melihat kibaran bendera Vatikan, kereta itu lewat tanpa pemeriksaan. Sisa-sisa Tentara Biru yang sudah compang-camping yang selamat kembali ke Spanyol ditembak mati atau dimasukkan ke dalam rumah sakit jiwa untuk menjamin bahwa kisah nyata tentang emas Jerman tersebut tidak diketahui dunia. Namun sebaliknya, perwira-perwira khusus Tentara Biru yang terlibat dalam komplotan itu kembali dengan kemenangan dan mendapat penghargaan karena keberhasilannya.

³⁹ Dikutip dari video "Alive and Well in the USA", ditayangkan 29 April 1981, Channel 5, KTLA, Los Angeles, C.A., diproduksi oleh World in Action

Jerman menyerah pada tanggal 8 Mei 1945. Eropa porak poranda untuk kedua kalinya. Lagi-lagi si Pelacur dalam Wahyu 17 itu dalam kesulitan. Salah satu anaknya (Nazi), yang didukung oleh Paus Pius XII telah gagal. Sedangkan anaknya yang lain (Komunis) yang dibencinya, menjadi pemenang!

Jesuit yang selalu menyiapkan tipuan-tipuan, telah membuat pencegahan-pencegahan untuk menanggulangi masalah yang timbul bila mereka kalah dalam Perang Dunia II itu, dengan jalan:

1. Meyakinkan dunia bahwa Vatikan sams sekali tidak ada hubungannya dengan perang tersebut, dan bahwa holocaust (lihat kamus kecil) tidak pernah ada.
2. Imam, biarawan/wati pemberontak dimasukkan ke kamp konsentrasi untuk meyakinkan dunia bahwa mereka juga disiksa disana.
3. Mereka memerintahkan keluarga-keluarga Katolik dan imam-imamnya untuk melindungi orang Yahudi di rumahnya, sehingga ini dapat dijadikan bahan untuk membina hubungan yang baik dengan dunia di masa mendatang. Perlu diketahui, yang ditolong adalah mereka yang telah menjadi Katolik.
4. Menghias muka dengan muka baru, dengan mengadakan Konsili Vatikan II
5. Mempersiapkan seorang paus Komunis dari negara tirai besi untuk menyenangkan Kaum Komunis dan mencoba menarik masuk mereka ke dalam Katolikisme...untuk menggenapi nubuat tentang "Fatima" dimana Paus Pius XII sangat terlibat didalamnya.

DAN ROMA MEMENUHI RENCANANYA PADA TAHUN 1981

Adolf Hitler, putra gereja Katolik, mati dalam melindungi Kekristenan. Dapat dimengerti bahwa tiada kata yang dapat diungkapkan dalam meratapi kematiannya karena begitu banyak orang yang memujanya. Dalam dirinya tetap saja tercermin figur moral kemenangan. Dengan tanda daun palma sebagai martir, menganugerahkan untaian bunga kemenangan pada Hitler (diterbitkan dalam bahasa Spanyol pada hari pemakamannya). Kata sambutan dalam upacara pemakaman pemimpin Nazi tersebut, yang merupakan tantangan bagi sekutu yang menang, sebenarnya disuarakan oleh Tahta Suci sendiri, dalam selubung pers Franco. Itulah pengumuman resmi Vatikan melalui Madrid.

Apakah ibu perempuan sundal itu meminta maaf kepada dunia atau kepada orang Yahudi karena kekejamannya? Tentu saja tidak! Ia tidak akan pernah melakukannya! Ia tetap membenci orang Yahudi! Itu sebabnya Vatikan tidak pernah mengakui Israel sebagai suatu bangsa yang berdaulat. Harga pengakuan itu adalah jika Israel mau menyerahkan Yerusalem kepada Vatikan!

Kiranya Tuhan menolong kita, apabila Amerika Serikat menandatangani perjanjian dengan Vatikan, maka Katolik menjadi satu-satunya agama dalam negara itu. Malapetaka yang terjadi dalam Perang Dunia II akan menimpa kita atau anak-anak kita. DR. Rivera⁴⁰ meyakini bahwa negosiasi tersebut sedang berlangsung dan akan menjadi suatu kenyataan.

Mesin agama itu sebenarnya adalah barang kuno. Dimulai sejak usainya air bah di zaman Nuh. Iblis menggunakan dua orang kunci, Nimrod dan ibunya, Semiramis, yang memulainya di Babilon dan kemudian menyebar ke seluruh dunia.

Nimrod memperisteri ibunya sendiri. Setelah dia mati, Semiramis menyatakan bahwa Nimrod adalah Baal, dewa matahari. Julukannya antara lain Sol, Tammuz dan sebagainya. Sistem yang dibuat menjadikan Semiramis sebagai dewi. Iapun kemudian, setelah mati, mendapat banyak julukan, Isis (Mesir), Venus dan Ratu Surga. Sama seperti sistem agama pada saat ini, sistem tersebut berhubungan dengan politik.

Perhatikan bagaimana hubungan keduanya. Kita dapat melihat bentuk obelisk yang berbentuk pilar bersisi empat menghadap 4 mata angin bumi. Puncaknya berbentuk piramida. Ini menandakan gabungan antara agama dan kekuatan politik. Obelisk ini terdapat di Amerika Serikat (Monumen Washington), Mesir dan Vatikan. Bagi Jesuit, golongan Mason dan Illuminati, ini berarti satu pemerintahan dunia. Obelisk adalah berhala karena melambangkan Baal, dewa matahari, dan juga simbol dari kehidupan melalui seksual, simbol alat kelamin laki-laki.

DR. Rivera menjelaskan bahwa sewaktu dia masih menjadi seorang Jesuit, dia diberitahu bahwa suatu tanda rahasia akan diberikan kepada para Jesuit di seluruh dunia, apabila gerakan Oekumene telah berhasil menghapus paham Protestan, dalam persiapan penandatanganan konkordat antara Vatikan dan USA. Tanda itu adalah kalau suatu saat seorang presiden USA diambil sumpah jabatannya menghadap ke sebuah obelisk. Untuk pertama kalinya dalam sejarah Amerika⁴¹, upacara sumpah presiden dipindahkan ke bagian barat gedung Capitol dan Presiden Reagan tepat menghadap Monumen Washington itu. Ini terjadi pada tanggal 20 Januari 1981. Apakah Reagan menyadari hal tersebut?

Mari kita kembali ke sejarah zaman Yesus dulu. Iblis memiliki cengkeraman maut pada manusia. Pada saat itu pemujaan Baal telah melanda dunia, bahkan telah

⁴⁰ Kirimkan surat anda ke A.I.C., P.O. BOX 1076, Alta Lama, California, untuk mendapatkan rekaman kaset "A Concordat between the Vatican and the USA"

⁴¹ Newsweek, tanggal 26 Januari 1981, hal. 32

menyusup masuk ke dalam agama Yahudi. Pada saat yang demikian itu, Sang Pencipta Semesta, datang ke dunia ini dan lahir di Bethlehem. Roh Kudus Tuhan datang kepada perawan Maria (Matius 1:18-20), dan iapun mengandung. Tuhan mengambil rupa manusia (daging) dan lahir ke dunia ini sebagai seorang anak laki-laki. Maria hanya dipakai sebagai alat untuk keajaiban ini. Dalam Alkitab tertulis *“Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan olehNya, tapi dunia tidak mengenalNya”* (Yoh. 1:10). Tetapi Iblis mengetahui semua ini dan dia tidak senang (Lukas 4:14). Yesus adalah musuhnya yang terutama, karena Dialah yang telah mencampakkannya keluar dari surga. Bumi menjadi ajang pertempuran antara gelap dan terang demi keselamatan jiwa manusia.

Lukas 10:18...*Lalu kata Yesus kepada mereka: “Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit.*

Yesaya 14:12, 15,16...¹²*“Wah, kau sudah jatuh dari langit, hai Bintang Timur, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa! ¹⁵Sebaliknya, ke dalam dunia orang mati engkau diturunkan, ke tempat yang paling dalam di liang kubur. ¹⁶Orang-orang yang melihat engkau akan memperhatikan engkau dan mengamati-amati engkau, katanya: Inikah dia yang telah membuat bumi gemetar, dan yang telah membuat kerajaan-kerajaan goncang.*

Ketika Yesus berumur 2 tahun, Ia dilarikan ke Mesir beberapa jam sebelum pasukan Raja Herodes menggerebek Bethlehem dan membantai semua anak laki-laki berusia 2 tahun ke bawah (Matius 2:13-16). Rencana pembantaian ini dari Iblis, namun dia gagal. Nubuat dalam Yeremia 31:15...*Beginilah firman TUHAN: Dengar! Di Rama terdengar ratapan, tangisan yang pahit pedih: Rahel menangisi anak-anaknya, ia tidak mau dihibur karena anak-anaknya, sebab mereka tidak ada lagi...digenapi.*

Pada saat Ia berumur 30 tahun menjelang pelayananNya, Ia diperkenalkan kepada dunia dengan cara yang ajaib oleh seorang hamba Tuhan yang bernama Yohanes Pembaptis, dengan mengatakan bahwa Ia adalah Anak Domba Bapa yang menghapuskan dosa dunia.

Mengapa Dia disebut Anak Domba Bapa? Kita harus kembali ke sejarah Alkitab pada zaman Musa, Keluaran 12:1-15. Ketika bangsa Israel menjadi budak Mesir, mereka dipaksa membangun piramid-piramid dan kota-kota di bawah cambuk Mesir. Tuhan mengangkat Musa menjadi nabi besar untuk membawa bangsa Israel keluar dari Mesir ke Tanah Perjanjian. Musa meminta Firaun melepaskan bangsanya, namun Firaun menolak. Maka Tuhan mendatangkan tulah untuk menghancurkan kuasa Mesir. Tulah yang terakhir, yang paling mematikan bangsa itu adalah kematian bagi setiap anak sulung bangsa Mesir, bahkan sampai ke hewan-hewannya *(Maka pada tengah malam TUHAN membunuh tiap-tiap anak sulung Firaun yang duduk di*

tahtanya sampai kepada anak sulung tawanan, yang ada dalam liang tutupan, beserta segala anak sulung hewan...Kel. 12:29).

Jalan satu-satunya untuk menghindari kematian anak sulung itu adalah menyembelih domba dan membubuhkan darahnya pada tiang pintu *(Kemudian kamu harus mengambil seikat hisop dan mencelupkannya dalam darah yang ada dalam sebuah pasu, dan darah itu harus kamu sapukan pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu; seorompokun dari kamu tidak boleh keluar pintu rumahnya sampai pagi...Kel. 12:22)*. Ketika malaikat maut melihat ada darah pada tiang itu, ia akan lewat dan tidak akan membunuh anak sulung yang ada di dalamnya *(Dan TUHAN akan menjalani Mesir untuk menulahnya; apabila Ia melihat darah pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu itu, maka TUHAN akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi...Kel. 12:23)*. Maka seluruh orang Israel menyembelih domba dan membubuhkan darahnya pada tiang pintu rumahnya. Malam itu malaikat maut masuk ke Mesir. Dan benar, ketika ia melewati daerah orang Israel dan melihat darah pada tiang pintu rumahnya, ia hanya lewat saja, namun ketika ia melewati daerah orang Mesir, semua anak sulung, mulai dari anak Firaun sampai ke keluarga-keluarga miskin di Mesir dan juga hewan-hewan di Mesir mati! Hal ini mendatangkan ketakutan luar biasa terhadap Musa dan Tuhannya. Kemudian Firaun menyuruh Musa membawa bangsanya keluar dari Mesir. Kejadian itu disebut **pasah (paskah)**.

Setelah bangsa Israel keluar dari Mesir, Tuhan memberikan petunjuk kepada Musa untuk membuat satu cara hidup bagi bangsa Israel. Tuhan menuntut domba sebagai korban penutup dosa-dosa pribadi orang. Selama berabad-abad, pengorbanan binatang merupakan bagian dalam agama Yahudi. Dalam Alkitab tertulis bahwa tanpa pertumpahan darah, tidak ada pengampunan dosa *(Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan...Ibr. 9:22)*. Dengan jelas Tuhan menyatakan bahwa manusia pasti akan mati suatu ketika, dan setelah mati ada penghakiman *(Dan sama seperti manusia ditetapkan untuk mati satu kali saja, dan sesudah itu dihakimi...Ibr. 9:27)*. Padahal dalam Roma 3:10...*seperti ada tertulis: “Tidak ada yang benar, seorompokun tidak., dinyatakan bahwa tidak seorompokun yang benar. Jadi Yesus datang ke dunia ini untuk tiga alasan utama:*

1. Membuat satu jalan untuk kita masuk ke Surga (Ibr. 9:12,24,28) dengan pengorbananNya yang sekali dan sempurna, dan karena dosa kita hanya dapat diampuni oleh karunia KasihNya.
Ibr. 9:12,24,28...*dan Ia telah masuk satu kali untuk selama-lamanya ke dalam tempat yang kudus bukan dengan membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri. Dan dengan itu Dia telah*

mendapat kelepasan yang kekal. ²⁴Sebab Kristus bukan masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam sorga sendiri untuk menghadap hadirat Bapa guna kepentingan kita. ²⁸demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa orang banyak. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka yang menantikan Dia.

Roma 5:5,8...*Dan pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Tuhan telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Akan tetapi Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita, karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.*

2. Menghancurkan kuasa gelap dalam bentuk agama (*barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Bapa menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu...*1Yoh. 3:8).
3. Untuk menggenapi nubuatan, bahwa Ia datang sebagai Mesias orang Israel, dan Juruselamat bagi dunia (*Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Bapa, yaitu mereka yang percaya di dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Tuhan...*Yoh. 1:11-13).

Pada era Yesus, tidak seorangpun dapat dipercaya. Bangsa Israel membenci bangsa romawi yang menjajah negaranya, tetapi Yesus datang mengajarkan satu cara hidup baru (*Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku..."*Yoh. 14:6). Ia mengajar orang untuk memberkati mereka yang mengutuknya. Berbuat baik kepada mereka yang membencinya dan mengasihi orang lain seperti dirinya sendiri (*"Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu..."*Luk. 6:27-28). Yesus sangat mempesona banyak orang dengan pengajaranNya, namun sayang, hanya sedikit yang mau mengikut Dia (*Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini, takjublah orang banyak itu mendengar pengajaran-Nya. ...*Mat. 7:28; *Setelah Yesus mengatakan semuanya itu, banyak orang percaya kepada-Nya. Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku..."*Yoh. 8:30-31).

Pemimpin-pemimpin agama menguasai masyarakat dan bertambah kaya terus. Mereka mengaku mengasihi Tuhan, pekerjaan yang sangat menguntungkan. Pada

saat Yesus menjungkirbalikkan meja penukar uang di bait Tuhan, sebenarnya Ia sedang melawan para pemimpin agama. Ia tidak kompromi dengan musuhNya. Dia tidak pernah mau duduk dan berunding dengan mereka. Bahkan Ia berani menyebut mereka ular beludak. Ia tahu benar bahwa mereka dikuasai Iblis untuk menghancurkan orang dan bukannya membawa orang lebih dekat kepada Tuhan. Akhirnya dengan tuduhan palsu mereka menahan Yesus. Dan mesin agama itu menyatakan bahwa Yesus bersalah (dalam hal ini mereka telah melanggar 18 hukum agamanya sendiri). Mereka menyiksanya, mencambuknya dengan cambuk berduri, meludahi, menertawakan-Nya dan akhirnya Ia dihukum mati. Ia dieksekusi dengan hukuman yang paling menyakitkan, disalib!

Siapa sebenarnya Yesus ini? Alkitab menyatakan bahwa ia adalah Pencipta Alam Semesta ini. Dialah Tuhan dalam Perjanjian Lama, Anak Domba Bapa. Dialah Tuhan yang Mahakuasa yang akan menghakimi semua orang yang mati dalam dosa dari Tahta SuciNya (Wahyu 20:11-15). Ia juga akan menghakimi orang-orang dari atas kursi pengadilanNya (*Sebab kita semua harus menghadap tahta pengadilan Kristus, supaya setiap orang yang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat...*2Kor. 5:10). Dialah satu-satunya manusia yang tidak pernah berdosa dalam dunia ini. Ia-lah Juruselamat dunia ini (*Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa. ...*1Yoh. 3:5).

Wahyu 20:11-15...*Lalu aku melihat suatu tahta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan tahta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kita-kitab itu. Maka Ia menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.*

Alkitab menyatakan bahwa darah lembu, domba, kambing tidak mungkin dapat menyucikan dosa manusia. Sedangkan semua manusia telah berdosa. Maka Anak itu, yang adalah Tuhan sendiri (1Tim. 3:16), datang ke dunia menjadi satu-satunya korban bagi manusia. Peristiwa agung ini hanya terjadi satu kali saja dalam sejarah (⁴*Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.* ⁹*Dan kemudian kata-Nya: "Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu." Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua.* ¹⁴*Sebab oleh satu*

korban saja la telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang la kuduskan...Ibr. 10:4, 9, 14).

1Tim. 3:16...*Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Tuhan; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."*

Karena begitu besar kasih Tuhan akan dunia ini (termasuk saudara), sehingga la telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal (Tuhan mengambil rupa menjadi manusia), supaya setiap orang (termasuk saudara) yang percaya (menyerahkan/menggantungkan dirinya) kepadaNya tidak binasa (dalam neraka), melainkan memperoleh hidup yang kekal (dalam Surga)....Yoh. 3:16

Hanya korban yang sangat menyedihkan ini yang dapat diterima Tuhan Bapa. **Dan tidak akan diulang lagi!** Yesus menjadi Domba Pasah itu. Ia telah mencurahkan darahnya yang berharga untuk saudara. Mereka yang menyerahkan dirinya dan mengikuti ajaranNya terlindung di dalam darahnya, dan pada hari penghakiman, Tuhan akan melihat darah itu dan bukan dosa-dosanya. Mereka akan terhindar dari murkaNya dan asuk ke dalam Surga. Pada saat Yesus mati, tirai pemisah dalam bait Tuhan terkoyak menjadi dua dari atas ke bawah (*Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah...Mat. 27:51*). Tuhan menyatakan bahwa korban binatang sudah tidak berlaku lagi. Kristus telah memenuhi syarat sebagai korban. Yesus adalah korban yang sempurna dan terakhir.

Pada hari ketiga, Yesus bangkit dari antara orang mati dan kemudian dilihat oleh 500 lebih saksi mata, la diangkat ke Surga dan duduk di sebelah kanan Bapa (1Kor. 15:3-8). Iblis memakai pemimpin agama untuk mendorong pemimpin politik dan orang-orang Israel menolak Mesias dan Juruselamat mereka (¹*Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi berkumpul dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. Mereka membelenggu Dia, lalu membawa-Nya dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu.* ²⁰*Tetapi oleh hasutan imam-imam kepala dan tua-tua, orang banyak bertekad untuk meminta supaya Barabas dibebaskan dan Yesus dihukum mati...Mat. 27:1,2,20*). Maka pengorbanan hewan, yang merupakan penghujatan di mata Tuhan dan penghinaan terhadap Kristus, tetap berjalan.

1Kor. 15:3-8...*Sebab yang sangat pentingtelah kusampaikan kepadamu, yaitu apa yang telah kuterima sendiri, ialah bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita,*

sesuai dengan Kitab Suci, bahwa la telah dikuburkan, dan bahwa la telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa la telah menampakkan diri kepada Kefas dan kedua belas murid-Nya. Sesudah itu la menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa di antaranya telah meninggal. Selanjutnya la menampakkan diri kepada Yakobus, kemudian kepada semua rasul. Dan yang paling akhir dari semuanya la menampakkan diri juga kepadaku sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya.

Pada tahun 70 Masehi, Titus, seorang jenderal Romawi, menyerang Yerusalem dan menghancurkan bait Tuhan di sana. Dengan demikian korban-korban itu terhenti. Bangsa Yahudi terpencar ke seluruh dunia. Dengan cepat Iblis membentuk Lembaga Katolik Roma yang berawal dari pemujaan Baal. Ia melihat bahwa agama baru yang akan diperagakan ini harus merupakan sistem pengorbanan yang lebih memhatikan, supaya jutaan orang masuk ke neraka. **Dan sistem ini masih terus berlanjut hingga sekarang!**

Iblis, dengan mencampurkan agama Yahudi dengan agama penyembahan berhala, menciptakan misa Katolik Roma, yang terus menerus mengulang pengorbanan Kristus di atas salib. Perjamuan malam Tuhan diganti dengan yang palsu dan memhatikan. Pada saat upacara misa, imam dengan ajaib mengubah wafer menjadi tubuh, darah dan keilahian Yesus. Siapa yang memberikan kuasa itu? Anak-anak laki dalam seragam keagamaan di Vatikan. Dari situ orang-orang Katolik Roma diwajibkan menyembah wafer tersebut karena itu telah dijadikan sebagai pribadi Tuhan. Bila tidak melakukannya, berarti Katolik Roma hancur. Gurauan? Tidak! Mereka benar-benar serius dalam hal ini!

Kanon (Undang-Undang) 1, Konsili Trente, 1563: Bila seseorang menyangkal bahwa tubuh dan darah, dan juga jiwa dan keilahian Tuhan Yesus Kristus, yaitu keseluruhan Kristus, benar-benar terkandung dalam sakramen Ekaristi yang paling kudus, dan berani mengatakan bahwa ekaristi hanya merupakan lambang atau gambaran saja – ia harus dikutuki. Di ratifikasi dalam Konsili Vatikan II 1963, Kanon ini masih berlaku sampai sekarang! Jutaan orang dibunuh karena menolak misa itu, dan masih banyak lagi yang akan mati pada masa yang akan datang. Kiranya Tuhan menolong orang-orang Protestan dan Yahudi bila negara mereka jatuh ke tangan Katolik Roma. Karena pada saat itu kita harus memilih: sistem agama Iblis atau Kristus!

Perang Dunia II berakhir. Karena Paus Pius XII menolak untuk merangkul anaknya yang lain, Komunis, maka dia disingkirkan (oleh paus hitam tentunya). Pada saat itu Paus Yohanes XXIII berkuasa dan menetapkan Konsili Vatikan II, yang nyaris menghancurkan ajaran Protestan di Amerika dan Eropa, dengan memenangkan tiap

orang melalui ajaran-ajaran kasihnya. Ia mulai main mata dengan pihak komunis. Paus Yohanes XXIII mendukung dan melindungi putra kesayangannya di belahan dunia barat. Orang itu tidak lain adalah Fidel Castro, ahli penghasut massa, seorang Katolik yang setia, seorang Jesuit yang terlatih dan dibawah sumpah. Mengutuki siapa saja yang melawan Fidel. Paus-paus di Vatikan mendukungnya 100%, termasuk paus komunis tercinta dari Polandia.

Kelompok Ku Klux Klan (ciptaan Jesuit juga), yang didirikan oleh perwira-perwira Tentara Konfederasi Katolik Roma setelah Perang Saudara di Amerika berakhir dan dipimpin agen-agen Jesuit, bertambah kuat setiap hari. Cabang Mason ini didirikan dengan tiga alasan utama:

1. Karena KKK ini menyatakan diri sebagai orang Protestan dan membenci orang Yahudi, Katolik dan Negro, maka ini merusak citra orang Kristen Alkitabiah, yang sebenarnya justru ingin memenangkan mereka dengan kasih tulus.
2. KKK ini menarik orang-orang Katolik bergabung untuk perlindungan mereka sendiri.
3. Menjadikan orang kulit hitam curiga terhadap orang Protestan dan mengarahkan mereka masuk ke dalam pelukan Vatikan, dan pasukan hitam Jesuit baru akan melatih mereka di seluruh Amerika.

Jadi sudah selama 1600 tahun terakhir ini dapat dikatakan Iblis telah menghancurkan setiap orang melalui Lembaga Katolik Roma. Jutaan orang Katolik Roma dan juga yang lain mati dalam Perang Dunia I dan II. Untuk apa? Hanya sekedar untuk menambah lagi kekuasaan Vatikan. Mereka bermain dan jutaan mati karenanya!

Kita lihat kini:

NAZI, yang malang itu dikhianati. Kelompok ini, tumbuh di Amerika juga, tidak lain adalah gerakan orang Katolik, yang dipimpin agen-agen Jesuit. Catatan: anehnya, orang-orang Yahudi yang telah menjadi Katolik, dengan tidak sadar sebenarnya telah bergabung dengan Partai Nazi Amerika ini.

ANGGOTA GEREJA ORTODOKS yang dibantai oleh petualang dan pasukan pembunuh paus, Ustachi, yang kini tunduk dan bernaung pada paus baru yang komunis, pernah dikhianati juga.

ISRAEL juga tidak luput dari pengkhianatannya. Mereka kini bersahabat dengan musuh yang mematikan itu, Vatikan, yang pernah membantainya pada masa lalu dan nyaris memusnahkannya sebelum Tuhan datang kembali (Zakharia 13:8).

KU KLUX KLAN juga telah dikhianatinya, mereka tidak sadar bahwa mereka sedang dipermainkan oleh tangan-tangan Jesuit. Dan mereka ini hanyalah sekelompok kecil anak-anak si Pelacur itu.

KELOMPOK MASON juga sudah dikhianati. Bahkan mereka tidak tahu bahwa Paus Pius XII adalah seorang Mason sejati. Mereka juga tidak percaya bahwa sebenarnya mereka juga anak-anak si Pelacur dan juga dikuasai oleh Paus Hitam.

Kasihannya kaum Protestan, para **PEMIMPIN KELOMPOK PROTESTAN** kini juga mengasihi Paus dan banyak lagi yang bersekutu dengan si Pelacur dalam Wahyu 17 itu. Alkitab berkata: *Atau tidak tahukah kamu, bahwa siapa yang mengikatkan dirinya kepada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab demikianlah kata nas, "Keduanya akan menjadi satu daging",* (1Kor. 6:16). Tidak heran, mereka tidak melawan Vatikan lagi (*Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang gtidak berbuahkah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu. Sebab menyebutkan sajumlah apa yang dbuat oleh mereka di tempat-tempat yang tersembunyi telah memalukan...Ef. 5:11,12).*

KELOMPOK KOMUNIS juga pernah dikhianati. **Sebenarnya mereka adalah cabang dari Lembaga Katolik Roma-tepatnya anjing-anjing Vatikan.** Mereka merupakan ototnya, yang berusaha untuk mendapatkan surga palsu di bumi ini. Namun mereka akan dihancurkan Tuhan bila mereka berani menyerang Israel atas perintah Paus.

Dan yang paling celaka nasibnya adalah **orang-orang Katolik sendiri** yang dikhianati dalam peragaan licik penyembahan Baal berjubahkan Kekristenan. **Paus mereka, yang tidak lebih hanyalah manusia biasa, demikian juga imam-imam dan zuster-zusternya, dan Vatikan hanyalah kuil Iblis semata,** sedang menggiring jutaan manusia ke neraka dengan injil palsunya, Kristus palsu dan roh lain. Kiranya Tuhan memberi kekuatan bagi mereka untuk dapat keluar dari dalamnya.

Gal. 1:8-9...Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia.

2Kor. 11:1-4...Alangkah baiknya, jika kamu sabar terhadap kebodohanku yang kecil itu. Memang kamu sabar terhadap aku! Sebab aku cemburu kepadamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiranmu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya. Sebab kamu sabar saja, jika

ada seseorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberitakan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Beberapa waktu yang lalu, beberapa hamba Tuhan terkemuka yakin bahwa Paus adalah si anti Kristus itu. Mereka adalah Wycliff, Luther, Calvin, Tyndale, Knox, Sir Isaac Newton, Fox, Wesley, Finney, Moody, Spurgeon. Apakah mereka benar? Mari kita simak apa kata Paus Bonafice VIII sendiri: Paus Romalah yang akan menghakimi manusia, tapi tidak dihakimi siapapun. Kami mengumumkan, menegaskan, dan menetapkan bahwa tunduk kepada Kepausan Roma adalah kewajiban mutlak bagi mereka yang ingin diselamatkan. Supaya apa yang dikatakan Kristus... 'segala sesuatu telah engkau taklukkan di bawah kakinya', dinyatakan di dalam diriku. Aku berkuasa sebagai raja segala raja! Aku di dalam dan diatas segalanya, dengan demikian hanya ada satu Tuhan dan aku, sebagai wakil Tuhan, yang empunya gereja tunggal, dan itu sebabnya aku mampu melakukan hampir semua yang Tuhan dapat lakukan. Itu sebabnya, engkau menganggap siapa aku ini, kalau bukan Tuhan?⁴² Kini anda mengetahui bahwa Paus Bonafice VIII sendiri telah menyatakan diri sebagai anti Kristus. Kini terserah anda, mana yang anda pilih, Kristus atau Vatikan!

Anda telah mengetahui sisi politik, ekonomi dan militer dari **IBU PARA PELACUR DAN KEKEJIAN DUNIA**, seperti yang diungkapkan dalam Wahyu 17, 18. Anda telah mengetahui betapa korup lembaga tersebut, penuh dengan kebohongan, penipuan, kematian, luka batin dan penderitaan yang telah ditimbulkannya. Sistem Katolik Roma telah dihakimi oleh Tuhan Yesus dan vonisnya adalah "bersalah".

Seruan dalam Wahyu 18:4 adalah "*Pergilah kamu hai umatKu, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya.*" Tetapi perhatikan pada ayat 6, apa yang harus dilakukan oleh orang-orang yang telah lepas dari sistem itu: "*Balaskanlah kepadanya, sama seperti dia juga membalaskan, dan berikanlah kepadanya dua kali lipat menurut pekerjaannya, campurkanlah baginya dua kali lipat di dalam cawan pencampurannya,*" **artinya**: balaslah apa yang dilakukannya. Kita diperintahkan untuk bertindak secara aktif: bukan dalam bentuk peperangan fisik, tetapi dalam bentuk

⁴² The Bull Sanctum, 18 November 1302. Ditemukan dalam Registers of Bonafice VIII dalam arsip Vatikan 'Reg. Vatic.', L. Fol. 387; The Catholic Encyclopedia, 1913, Encyclopedia Press, Inc.

peperangan rohani dengan membeberkan pekerjaannya demi memenangkan jiwa untuk Tuhan Yesus.

Dengan pertolongan Tuhan Yesus, kita dapat memperlemah sistem yang iblisi ini sambil memenangkan jiwa umat-umat Katolik Roma yang berharga itu untuk Tuhan Yesus Kristus yang hidup.

TUHAN YESUS INGIN ANDA DATANG KEPADA-NYA

DIA bersabda, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tak seorangpun datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku." (Yoh. 14:6)

AGAMA TIDAK DAPAT MENYELAMATKAN ANDA. HANYA YESUS YANG BISA!

Tuhan berseru kepada umat Katolik Roma, kaum Komunis, para Nazi, kaum Mason, pengikut KKK, kaum Protestan, kaum Karismatik dan umat gereja-gereja Ortodoks, yaitu:

"Pergilah dari padanya, umat-Ku" (Wahyu 18:4)

Anda, umat Katolik Roma, mempunyai dua musuh: imam anda sendiri – dan kaum Protestan yang menyuruh anda untuk tetap dalam sistem tersebut.

Yesus memanggil anda untuk meninggalkannya! Siapa yang anda ikuti? Paus? Atau Tuhan Yesus Kristus?

HANYA SATU JALAN MENUJU SURGA

Yesus bersabda, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup; tak seorangpun datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku."

TAK ADA MANUSIA YANG DAPAT MENOLONGMU

"Karena Bapa itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Bapa dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus." (1Tim. 2:5)

"Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh imam; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Bapa, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." Efesus 2:8-9

Yang harus anda lakukan adalah:

1. Akuilah bahwa anda orang berdosa, dan hanya Yesus yang dapat menyelamatkan anda (Roma 3:23...*Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Tuhan*)
2. Bertobatlah: mau berpaling dari dosa dan menyerahkan diri anda kepada Tuhan (Lukas.13:5...*Tidak! Kata-Ku kepadamu. Tetapi jikalau kamu tidak bertobat, kamu semua akan binasa atas cara demikian.*)
3. Percaya bahwa Tuhan Yesus Kristus mati di kayu salib dan menumpahkan darahnya yang berharga untuk pengampunan dosa-dosa anda, dan bahwa dia bangkit dari antara orang mati (Roma 10:9...*Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Bapa telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*)
4. Memohon kepada Tuhan untuk menyelamatkan anda (Roma 10:13...*Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan.*)
5. Memohon kepada Yesus Kristus untuk menjadi Tuhan yang mengambil alih kehidupan anda (Roma 12:1-2...*Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Tuhan aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Tuhan: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Tuhan: apa yang baik, yang berkenan kepada Tuhan dan yang sempurna.*)

Jika anda benar-benar menjadikan Yesus sebagai Tuhan anda, bertindaklah demikian:

1. Bacalah Alkitab setiap hari untuk mengetahui Kristus lebih dalam lagi
2. Berdoa kepada Tuhan setiap saat
3. Bersekutulah dengan saudara-saudara yang benar dihadapanNya dan dimana
4. Firman Tuhan yang sungguh yang diajarkan.
5. Patuhi perintah Tuhan dan dibaptis dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus (Mat. 28:19)

KAMUS KECIL

Holocaust, holocas: pembunuhan besar-besaran bangsa Yahudi (dan juga kaum gipsi dan homoseksual) yang dilakukan oleh rejim Nazi Jerman. Setelah Nazi berkuasa tahun 1933, bangsa Yahudi secara sistematis dihapuskan hak asasinya, dikirim ke getto, dan dibunuh. Tahun 1941, Adolf Eichmann mengeluarkan suatu penyelesaian akhir untuk masalah Yahudi ini, yaitu dengan mengirimkan mereka ke

kamp-kamp konsentrasi, seperti Auschwitz, Dachau dan Treblinka. Lebih dari 6 juta orang Yahudi Eropa dibunuh selama periode tahun 1941-1945.

Mason (atau Freemason): seorang anggota dari sebuah organisasi religius internasional untuk kerja sama yang saling menguntungkan dan persaudaraan, dengan menggunakan ritual yang rumit dan sistem bahasa rahasia. *Free mason* yang asli berasal dari abad ke-14 dan merupakan sebutan untuk para tukang batu yang sudah merdeka. Hidup mereka berpindah-pindah untuk mengerjakan bangunan-bangunan penting yang sedang dibangun, sedangkan *accepted mason* adalah anggota terhormat dari persaudaraan tersebut yang mulai diakui diawal abad ke-17. Mereka saling mengenal dengan menggunakan bahasa rahasia. Tahun 1717, empat orang dari mereka atau disebut *lodges* bersatu, di London, untuk membentuk grup lain dengan konstitusi baru dan ritual dan tujuan yang baru. Kelompok baru ini menjadi cikal bakal dari kelompok yang sama di Inggris Raya dan seluruh dunia. Saat ini tubuh Freemason terdiri dari para profesional dan pelaku bisnis menengah atas.

Opus Dei: sebuah organisasi Katolik Roma yang terdiri dari orang awam dan para imam, didirikan tahun 1928, tujuannya untuk mendirikan kembali ide-ide Kekristenan dalam masyarakat.

The Third Reich, Kekaisaran Ketiga: regim Nazi di Jerman tahun 1933-1945. The First Reich (Kekaisaran Pertama) adalah Kekaisaran Roma Yang Kudus (962-1806) dan The Second Reich (Kekaisaran Kedua) adalah Kekaisaran Jerman (1871-1918).

Weimar Republic, Republik Weimar: sebutan untuk Republik Jerman dari 1919-1933. Disebut demikian karena undang-undang dasarnya dirancang di kota Weimar. Republik ini menghadapi pada biaya perbaikan yang sangat besar, karena Perjanjian Versailles, juga karena angka inflasi dan pengangguran yang tinggi. Tahun 1920-an pertumbuhan ekonomi dipaksakan untuk mendukung kelompok sayap kanan dan Republik ini diakhiri oleh Partai Nazi, setelah penunjukkan Adolf Hitler sebagai kanselor oleh Presiden Hindenburg.

Zionism, Zionisme: gerakan untuk mendirikan negara Yahudi di Paletina. Gerakan Zionis didirikan sebagai organisasi politik tahun 1897, dengan pimpinan Theodor Herzl, dan kemudian oleh Chaim Weizmann. Dibawah kendali Weizmann, tujuan dari gerakan ini tercapai dengan berdirinya negara Israel tahun 1948, tetapi Zionisme tetap menjadi faktor penting dalam politik Israel dan Timur Tengah. Gerakan ini sekarang ditekankan kepada pembangunan dan perlindungan terhadap negara Israel sebagai negara Yahudi dan mendorong emigrasi kaum Yahudi ke negaranya sendiri.

Sumber: The Oxford English Reference Dictionary, Edisi ke-2, 1996, Oxford Univ. Press